

## ABSTRAK

Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya selalu melibatkan berbagai elemen-elemen didalamnya dan masyarakat. Selain itu perusahaan juga berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perusahaan. Adanya dampak negatif dari aktivitas perusahaan menuntut adanya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan atau *Corporate Social Responsibility*. Aktivitas *Corporate Social Responsibility* sangatlah penting bagi perusahaan karena berdampak pada tingkat kepercayaan masyarakat atau *stakeholder* pada perusahaan. Adanya kewajiban melakukan aktivitas *Corporate Social Responsibility* juga menuntut perusahaan untuk mengungkapkan aktivitas tersebut dalam laporan tahunan (*annual report*).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis ingin melihat apakah pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menitikberatkan pada pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Reaksi pasar modal yang ditunjukkan dengan volume perdagangan saham abnormal bertindak sebagai variabel terikat, sedangkan pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* bertindak sebagai variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility* terhadap volume perdagangan saham. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi aktivitas *Corporate Social Responsibility*, maka volume perdagangan saham akan semakin menurun.

Kata-kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, volume perdagangan saham